



**PENDAMPINGAN PELATIHAN BERHITUNG CEPAT
DENGAN MENGGUNAKAN METODE JARIMATIKA PADA
SISWA SD DI ARFAI**

Rahmatia¹, Gilang Ary Sandy², Mokhammad Dedi Penta Putra³, Revisika⁴

STKIP Muhammadiyah Manokwari, Indonesia

Email: thyasamad121212@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia mengalami masa Pandemi Covid-19 sehingga mengharuskan siswa belajar dari rumah (*study from home*) yang membuat guru kesulitan dalam mengetahui sampai sejauh mana siswa memahami materi operasi hitung. Hal ini mengakibatkan belajar dari rumah (*study from home*) tidak berjalan dengan optimal karena keterbatasan siswa dalam memiliki kuota internet, jaringan internet yang tidak memadai serta HP yang tidak semuanya siswa memilikinya. Sehingga pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan pendampingan serta pelatihan tentang penggunaan Jarimatika untuk siswa dalam melakukan operasi hitung mulai dari bilangan 1 sampai 99. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan matematika yaitu cara berhitung matematika untuk anak-anak dengan menggunakan jari tangan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain: 1) Metode observasi, dilakukan dengan melakukan pengamatan para siswa, 2) Metode demonstrasi yang dilakukan pada saat menyajikan materi jarimatika, 3) Metode mengamati dan memeriksa hasil pekerjaan. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan diikuti oleh siswa SD. Dari hasil seluruh rangkaian kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa: 1) peserta didik memahami formasi jari tangan dan aturan penjumlahan, pengurangan dan perkalian dengan menggunakan jarimatika; 2) peserta didik merasa lebih mudah dan lebih cepat dalam menghitung operasi dasar dengan menggunakan jarimatika; 3) peserta didik memberikan respon positif terhadap kegiatan ini. Secara umum kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik tentang salah satu metode cepat dan menyenangkan untuk melakukan operasi hitung.

ABSTRACT

Indonesia is experiencing the Covid-19 Pandemic, which requires students to study from home, which makes it difficult for teachers to know to what extent students understand arithmetic operations. This resulted in learning from home (*study from home*) not running optimally due to the limitations of students in having internet quotas, inadequate internet networks and cellphones that not all students have. So that the implementation of community service will provide assistance and training on the use of Jarimatika for students in performing arithmetic operations ranging from numbers 1 to 99. Jarimatika is an abbreviation of finger and mathematics, namely how to count mathematics for children using fingers. The methods used in this activity include: 1) Observation method, carried out by observing the students, 2) Demonstration method which is carried out when presenting the jarimatika material, 3) Observing and checking the work results. This activity was carried out well and was followed by elementary school students. From the results of the entire series of activities, it can be concluded that: 1) students understand the formation of fingers and the rules for addition, subtraction and multiplication using fingers; 2) students find it easier and faster to calculate basic operations using arithmetic; 3) the students gave a positive response to this activity. In general, this activity provides new knowledge to students about one of the quick and fun methods to perform arithmetic operations.



KEYWORDS

Pendampingan, Berhitung Cepat, Jarimatika

Assistance, Fast Counting, Jarimatika

ARTICLE HISTORY

Received 20 April 2022

Revised 15 Mei 2022

Accepted 23 Juni 2022

CORRESPONDENCE : Rahmita @thyasamad121212@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika adalah pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa mulai dari siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan sampai di Perguruan Tinggi (PT). Matematika merupakan salah satu pengetahuan dalam pendidikan yang dapat mengembangkan daya pikir manusia. Menurut Suhendri (2011) berpendapat bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari suatu angka (bilangan), bangun-bangun, konsep, prinsip, hubungan dan logika untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa lambang atau biasa juga disebut dengan symbol.

Dengan adanya peningkatan penambahan durasi waktu pada jam pelajaran matematika disekolah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, itu merupakan bukti bahwa pemerintah saat ini memprioritaskan dan menaruh perhatian pada pelajaran matematika dibandingkan mata pelajaran yang lain. Namun masih banyak sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menjadi momok yang menakutkan. Hal inilah yang juga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa. Sedangkan matematika menuntut para siswa untuk menggunakan ketrampilan mengaplikasikan konsep-konsep dalam berbagai soal yang berbeda-beda. Karena matematika merupakan salah satu pengetahuan universal yang mendasari perkembangan teknologi dan mempunyai peranan dalam berbagai disiplin ilmu lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa siswa SD di wilayah Arifai I terdapat sebagian besar siswa SD belum terlalu mahir dalam melakukan operasi



hitung bilangan 1 sampai 99. Apalagi dengan adanya kondisi sekarang, dimana di Indonesia mengalami masa Pandemi Covid-19 sehingga mengharuskan siswa belajar dari rumah (*study from home*) yang membuat guru kesulitan dalam mengecek sampai sejauh mana siswa memahami materi terutama sejauh mana siswa mampu mengetahui operasi hitung. Hal ini mengakibatkan belajar dari rumah (*study from home*) tidak berjalan berjalan dengan optimal karena keterbatasan siswa dalam membuat siswa dalam memenuhi kuota internet, jaringan internet yang tidak memadai serta HP yang tidak semuanya siswa memilikinya. Sehingga dalam hal ini pengabdian akan memberikan pendampingan serta pelatihan tentang penggunaan Jarimatika untuk siswa dalam melakukan operasi hitung mulai dari bilangan 1 sampai 99. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan matematika yaitu cara berhitung matematika untuk anak-anak dengan menggunakan jari tangan. Salah satu metode yang produktif dalam meningkatkan efisiensi kecepatan berhitung siswa adalah menggunakan metode jarimatika yang melibatkan organ tubuh siswa sendiri secara langsung (Syaharuddin dkk.). Hal ini juga dikemukakan oleh Ratna (2015) metode Jarimatika efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa SD.

Metode jarimatika merupakan metode tentang berhitung, metode jarimatika ini dikenalkan kepada anak bahwa berhitung merupakan pembelajaran yang menyenangkan. Metode jarimatika memanfaatkan jari-jari tangan sebagai alat bantu menyelesaikan aritmatika dalam proses berhitung yaitu, penambahan dan pengurangan. Anak usia sekolah dasar merupakan masa yang tepat untuk dikenalkan berhitung pada jalur penjumlahan dan pengurangan, karena anak-anak yang berada di usia 7-10 tahun sangat peka terhadap rangsangan yang diterima.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah agar siswa SD di wilayah Arfai I memperoleh pengetahuan operasi hitung bilangan 1 sampai 99 dengan menggunakan Jarimatika sehingga dapat membantu siswa dalam berhitung 1 sampai 99. Selain itu dapat memberikan edukasi tentang materi matematika selama masa pandemic mengenai Jarimatika yang diharapkan dapat membantu



anak-anak untuk lebih gampang dan cepat dalam berhitung hanya dengan menggunakan jari-jari tangan (Natalia dkk, 2022). Kegiatan pengabdian ini memperkenalkan penggunaan metode jarimatika pada operasi hitung penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Manfaat kegiatan ini yaitu siswa SD dapat dengan mudah dalam melakukan operasi hitung dengan menggunakan jari tangan tanpa harus menghafal dengan metode konvensional.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa sekolah dasar di wilayah Arfai I dalam menerapkan metode jarimatika sebagai tehnik berhitung cepat pada mata pelajaran matematika. Kegiatan yang ditawarkan berupa pendampingan dan pelatihan bagi siswa sekolah dasar dalam menerapkan metode jarimatika sebagai tehnik berhitung cepat pada mata pelajaran matematika. Adapun mitra kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Arafai I sebagai support utama di lokasi kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di wilayah Arfai I, kelurahan Anday pada tanggal 11 Februari 2022. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan memperhatikan protocol kesehatan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi Sekolah Dasar di wilayah Arfai I. Penentuan para siswa SD yang mengikuti pendampingan dan pelatihan ini dilakukan terlebih dahulu dengan meminta data dari masyarakat di sekitaran wilayah tersebut serta kesediaan orang tua untuk memberikan izin kepada anaknya mengingat pengabdian ini dilaksanakan pada masa pandemic Covid-19 dengan memberlakukan belajar dari rumah (*study from home*).

Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain: 1) Metode observasi, dilakukan dengan melakukan mengobservasi para siswa, 2) Metode demonstrasi yang dilakukan pada saat menyajikan materi jarimatika, 3) Metode mengamati dan memeriksa hasil pekerjaan



Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - Melakukan survey dan observasi pada lokasi dan sasaran
 - Berkoordinasi dengan perangkat desa
 - Meminta ijin pada orang tua siswa
 - Menyusun bahan materi pendampingan pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan
 - Memberikan penjelasan tentang cara menggunakan metode jarimatika pada operasi hitung (penjumlahan, pengurangan dan perkalian)
3. Tahap Evaluasi
 - Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil pekerjaan

Partisipasi mitra dalam hal ini kelurahan Anday adalah menyediakan tempat untuk mengabdikan, serta memberikan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pendampingan pelatihan dengan menggunakan metode jarimatika ini telah dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, walaupun pelaksanaannya dilaksanakan secara tatap muka dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh pihak terkait. Pelatihan dengan menggunakan metode jarimatika dapat memberikan siswa tentang pengetahuan dasar pada operasi hitung dengan menggunakan bantuan jari-jari tangan.

Kegiatan pendampingan pelatihan jarimatika ini akan dilakukan dalam tiga tahap. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan

1. Tahapan Persiapan

Tahapan ini meliputi : Melakukan survey dan observasi pada lokasi dan sasaran, berkoordinasi dengan perangkat desa, meminta ijin pada orang tua siswa, serta menyusun bahan materi pendampingan pelatihan metode jarimatika



Gambar 1

Permohonan ijin di kelurahan Anday

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini dilakukan setelah tahapan persiapan selesai dilaksanakan. Tahapan ini meliputi memberikan penjelasan tentang cara menggunakan metode jarimatika pada operasi hitung (penjumlahan, pengurangan dan perkalian).

Materi pertama tentang trik berhitung pada operasi penjumlahan dan pengurangan dengan metode jarimatika selama kurang lebih 90 menit. Materi pertama yang diberikan meliputi: lambang bilangan penjumlahan dan pengurangan, penjumlahan sederhana, pengurangan sederhana, penjumlahan dengan teknik menyimpan, pengurangan dengan teknik mengambil, gabungan penjumlahan dan pengurangan. Diawal pelatihan ini peserta terlihat masih kebingungan dan perlu beradaptasi dengan konsep berhitung menggunakan jarimatika karena penggunaan jari pada jarimatika berbeda dengan penggunaan jari pada berhitung biasa. Disini pemateri berkali-kali mengingatkan bagaimana seharusnya konsep jarimatika digunakan dan setelah itu peserta mulai terbiasa menggunakan jarinya sesuai konsep jarimatika.

Untuk materi kedua tentang trik berhitung pada operasi perkalian dan pembagian dengan metode jarimatika selama kurang lebih 90 menit. Materi kedua yang diberikan meliputi: lambang bilangan perkalian, rumus umum perkalian, perkalian bilangan satu digit, perkalian bilangan dua digit, perkalian bilangan tiga digit, lambang bilangan pembagian, pembagian bilangan dua digit, pembagian bilangan tiga digit. Pada materi perkalian dan pembagian, nampaknya peserta pelatihan lebih mudah menggunakan jari-jarinya karena konsep penggunaan jari pada perkalian dan pembagian berbeda dengan penggunaan jari pada penjumlahan dan pengurangan.



Gambar 2.
Memberikan pelatihan Jarimatika

3. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan ini, tingkat keberhasilan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil pelatihan.



Gambar 3.
Antusias siswa dalam mengikuti pelatihan

Kegiatan pelatihan dengan menggunakan metode jarimatika ini, merupakan program pengabdian kepada masyarakat guna diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman baru dalam melakukan operasi hitung (penjumlahan, pengurangan serta perkalian) dengan mudah dipahami.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan jarimatika di lakukan pada wilayah Arfai I, kelurahan Anday pada tanggal 11 Februari 2022. Kegiatan ini dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan memperhatikan protocol kesehatan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi Sekolah Dasar di wilayah Arfai dan membuat peserta sangat antusias mempelajari operasi hitung matematika. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan diikuti oleh siswa SD. Dari hasil seluruh rangkaian kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa: (1) peserta didik memahami formasi jari tangan dan aturan penjumlahan, pengurangan dan perkalian dengan menggunakan jarimatika; (2)



peserta didik merasa lebih mudah dan lebih cepat dalam menghitung operasi dasar dengan menggunakan jarimatika; (3) peserta didik memberikan respon positif terhadap kegiatan ini. Secara umum kegiatan ini memberikan pengetahuan baru kepada peserta didik tentang salah satu metode cepat dan menyenangkan untuk melakukan operasi hitung. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian menyarankan kepada guru-guru untuk memperkenalkan metode jarimatika sebagai salah satu alternatif untuk melakukan operasi hitung. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, Tim pengabdian memberikan rekomendasi agar melaksanakan pelatihan jarimatika bagi guru-guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N. M. (2009). Penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 dan 2 SDN 6 Sesetan, Denpasar Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 16(1), 1-8.
- Hamdunah., Fitri, D. Y., & Cesaria, A. Pelatihan jarimatika perkalian bagi guru-guru di SDN 02 Lubuk Buaya. *Lemma*, 1(1), 20-25.
- Indah, R, P (2015). *Efektivitas Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar Kelas III*, Duta.Com: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Komunikasi 8(2).
- Nasution, T. K., & Surya, E. (2015). Penerapan teknik jarimatika dalam upaya meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian bilangan. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 239-272.
- Natalia Elise, dkk (2022). *Sehat dan Cermat di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Jarimatika*. *Journal Intervensi Komunitas* 3(2).
- Rahmatia, R., Syahira, S., & Sajaril, A. E. (2020). Presepsi Siswa Dan Guru Terhadap Pembelajaran Daring Di Sma Yapis Manokwari Kelas XI. *Visipena*, 11(2), 334-351.
- Rahmatia, R., & Armin, R. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Mistar Hitung pada Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 35-42.
- Syahrudin & Vera Mandailina. (2018), *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sd Menggunakan Metode Jarimatika*. *Journal of Character Education Society* 1(1), 30-33.